


EDISI : RABU, 23 NOVEMBER 2016

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Oktober) : 4,75%
 Inflasi (Oktober) : 0,14% (mom) & 3,31% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 115,037 Miliar
 (per Oktober 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.424  0,10%
 (Kurs JISDOR pada 22 November 2016)




STOCK MARKET

22 November 2016

IHSG : **5.204,67 (+1,09%)**
 Volume Transaksi : 13,536 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,872 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,854 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,588 Triliun

BOND MARKET

22 November 2016

Ind Bond Index : **206,0360**  **-0,32%**
 Gov Bond Index : 203,1500  **-0,34%**
 Corp Bond Index : 218,5191  **-0,18%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 22/11/16 (%)	Senin 21/11/16 (%)
4,65	FR0053	7,9361	7,6750
9,82	FR0056	7,8761	7,7950
14,48	FR0073	8,2437	8,1552
19,49	FR0072	8,2830	8,2367

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 22 November 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,91%	IRDSHS +0,64%	+0,27%
	Saham Agresif +2,46%	IRDSH +0,92%	+1,54%
	PNM Saham Unggulan +1,07%	IRDSH +0,92%	+0,15%
Campuran	PNM Syariah +0,78%	IRDCPS +0,61%	+0,17%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,01%	IRDPT -0,22%	+0,21%
	PNM Amanah Syariah -0,15%	IRDPTS -0,16%	+0,01%
	PNM Dana Bertumbuh -0,16%	IRDPT -0,22%	+0,06%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	Money Market Fund USD -0,01%	IRDPU +0,01%	-0,02%

Spotlight News

- Pemerintah membuka peluang private placement dalam rencana emisi surat berharga negara Tahun Anggaran 2016 untuk pemenuhan kewajiban investasi bagi perusahaan asuransi umum dan mawadahi dana repatriasi amnesti pajak
- Donald Trump menargetkan penciptaan 25 juta lapangan kerja baru dalam 10 tahun ke depan dan mencanangkan pertumbuhan ekonomi rata-rata 3,5% per tahun dengan potensi mencapai 4%, jauh di atas proyeksi pemerintah saat ini sebesar 2%
- BI menyiapkan strategi anyar mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menerapkan pembayaran giro wajib minimum secara rata-rata guna memberi fleksibilitas kepada bank dalam mengatur likuiditasnya mulai semester II/2017
- OJK memproyeksi dana investasi industri keuangan nonbank (IKNB) senilai Rp200 triliun berpotensi masuk ke obligasi BUMN infrastruktur pada tahun depan. Saat ini, dana investasi IKNB di surat berharga negara mencapai Rp240 triliun
- Kepemilikan pemegang saham lama Bumi Resources Tbk. bakal tergerus 44,3% setelah proses restrukturisasi utang. CIC berpotensi menguasai saham paling besar yakni menjadi 22,6%.
- Generating Authority of Thailand melalui unit usahanya EGAT International Co mengakuisisi 11,53% saham Adaro Indonesia, anak usaha Adaro Energy Tbk (ADRO) dengan nilai transaksi US\$325 juta

Economy

1. Alternatif TPP Dilirik

Pemerintah memilih untuk mencurahkan energi guna menuntaskan perundingan perdagangan dengan tiga kawasan karena prospek Trans Pacific Partnership (TPP) kian buram setelah Donald Trump terpilih menjadi Presiden AS. (Bisnis Indonesia)

2. Alokasi untuk Asuransi Umum dan Dana Repatriasi Dipertimbangkan

Pemerintah membuka peluang private placement dalam rencana emisi surat berharga negara Tahun Anggaran 2016 untuk pemenuhan kewajiban investasi bagi perusahaan asuransi umum dan mewadahi dana repatriasi amnesti pajak. (Bisnis Indonesia)

Global

1. India Perang Melawan 'Black Money'

Keputusan Perdana Menteri India Narendra Modi dalam menarik uang pecahan 500 dan 1.000 rupee memang menuai sejumlah pujian, tetapi keputusan itu juga mengundang kekacauan dan persoalan baru dalam perekonomian Negeri Bollywood itu. (Bisnis Indonesia)

2. Akselereasi Ekonomi AS di Tangan Trump

Presiden terpilih AS, Donald Trump menargetkan penciptaan 25 juta lapangan kerja baru dalam 10 tahun ke depan dan mencanangkan pertumbuhan ekonomi rata-rata 3,5% per tahun dengan potensi mencapai 4%, jauh di atas proyeksi pemerintah saat ini sebesar 2%. (Investor Daily)

3. Trump Tegaskan Akan Tarik AS dari TPP

Presiden terpilih AS, Donald Trump menegaskan pada hari pertama menjabat presiden AS akan menarik AS dari pakta perdagangan Trans-Pacific Partnership (TPP), sebagai satu dari enam langkah segera yang akan diambil dalam rangka memenuhi janjinya untuk menomorsatukan rakyat AS. (Investor Daily)

Industry

1. Daya Saing Industri Telekomunikasi Nasional Didorong

Pemerintah mengimbau produsen telepon seluler untuk segera memenuhi kewajiban tingkat komponen dalam negeri. Imbauan ini dalam rangka mendorong pertumbuhan dan daya saing nasional industri elektronika dan teknologi informasi komunikasi. Ada 27 produsen ponsel pintar berinvestasi di Indonesia. (Kompas)

2. Siasat Gesit BI

Bank Indonesia menyiapkan strategi anyar mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menerapkan pembayaran giro wajib minimum secara rata-rata guna memberi fleksibilitas kepada bank dalam mengatur likuiditasnya. BI akan mengubah penghitungan giro wajib minimum (GWM) mulai semester II/2017. (Bisnis Indonesia)

3. Biaya Logistik Berpotensi Turun

Pemerintah memperkirakan biaya logistik bakal terpengkas hingga 20% jika pengiriman barang yang selama ini fokus menggunakan moda jalan bisa dialihkan menggunakan kapal feri jarak jauh. (Bisnis Indonesia)

4. 10 Pabrik Cokelat Setop Beroperasi

Penurunan produksi biji kakao nasional dan pengenaan pajak pertambahan nilai maupun kendala pengadaan bahan baku memaksa 10 pabrik cokelat berhenti berproduksi. (Bisnis Indonesia)

5. Pusat Belanja Belum Bergairah

Sektor ritel diperkirakan tidak akan menunjukkan pertumbuhan signifikan pada tahun depan, di antaranya karena daya beli masyarakat masih lemah dan ada pergeseran pengeluaran belanja ritel ke wisata. (Bisnis Indonesia)

6. Industri Properti Bergairah Tahun Depan

Sejumlah pelaku usaha properti optimistis industri properti akan mulai bergairah tahun depan seiring kondisi makroekonomi maupun banyak kebijakan pemerintah yang mendukung pertumbuhan industri properti. (Bisnis Indonesia)

7. Kuota Ekspor Konsentrat Tembaga Dipangkas 64,5%

Pemerintah memangkas kuota ekspor konsentrat tembaga PT Amman Mineral Nusa Tenggara, sebelumnya PT Newmont Nusa Tenggara, sebanyak 64,5% untuk periode ekspor hingga Januari 2017. (Bisnis Indonesia)

8. Pembiayaan Bermasalah Bakal Menyusut

Rasio pembiayaan bermasalah bank syariah diyakini bakal terus membaik. Tahun depan, rasio pembiayaan bermasalah bank syariah diprediksi bakal turun ke arah 3,45%. (Bisnis Indonesia)

Market

1. 6 Perusahaan Antre IPO 2016

Sebanyak enam perusahaan bersiap untuk go public hingga akhir tahun ini. Samsul Hidayat, Direktur Penilaian Perusahaan Bursa Efek Indonesia, mengatakan di pipeline bursa masih ada enam perusahaan yang mengantre untuk melakukan penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham. (Bisnis Indonesia)

2. Tingkat Kepercayaan Investor Domestik Cukup Kuat

Investor domestik mulai agresif untuk melakukan aksi beli saham ketika investor asing gencar melakukan aksi jual. Ini mengindikasikan tingkat kepercayaan investor lokal terhadap pasar modal Indonesia masih kuat. (Bisnis Indonesia)

3. Dana IKNB Rp200 Triliun Masuk ke Obligasi BUMN Infrastruktur

OJK memproyeksi dana investasi industri keuangan nonbank (IKNB) senilai Rp200 triliun berpotensi masuk ke obligasi BUMN infrastruktur pada tahun depan. Saat ini, dana investasi IKNB di surat berharga negara mencapai Rp240 triliun. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Telkom Ekspansi Bisnis di Singapura

Telekomunikasi Indonesia International Pte Ltd Singapore (Telin Singapore), anak usaha PT Telkom (Persero) Tbk, meresmikan pusat data ketiga (Telin-3) di Singapore Data Centre Park, Jurong, Singapura, sebagai langkah penting Telkom untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan telekomunikasi digital terdepan di tingkat regional dan global. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Rights Issue GREN Mulai Terang

OJK tengah menelaah proposal rights issue Evergreen Invesco Tbk senilai Rp40 triliun yang berkaitan dengan rencana backdoor listing terhadap anak usaha AJB Bumiputera. Dana rights issue ini akan diberikan kepada induk usaha, AJB Bumiputera untuk membayar utang. (Bisnis Indonesia)

3. BKSL Tanam Investasi Rp2,8 Triliun

Sentul City Tbk. (BKSL) menanamkan modal Rp2,8 triliun untuk mengembangkan superblok Centerra seluas 8,80 hektare. Superblok tersebut akan menjadi salah satu penopang pertumbuhan perseroan dalam jangka panjang. (Bisnis Indonesia)

4. Restrukturisasi Utang, Dilusi Saham BUMI Capai 44,3%

Kepemilikan pemegang saham lama emiten tambang batu bara milik Grup Bakrie, PT Bumi Resources Tbk. bakal tergerus 44,3% setelah proses restrukturisasi utang dengan melakukan konversi utang ke saham senilai Rp926,16 per lembar saham. China Investment Corporation (CIC) berpeluang menguasai saham paling besar yakni menjadi 22,6%. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

5. ISAT Tetap dalam Dekapan Ooredoo

Kinerja PT Indosat Tbk. pada tahun ini diprediksi ciamik. Operator telekomunikasi ini bahkan jadi anak emas induknya yang berbasis di Qatar, yakni Ooredoo. ISAT menganggarkan capex Rp7 triliun pada tahun depan untuk pembangunan jaringan telekomunikasi, khususnya jaringan layanan data. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

6. WIKA Ekspansi ke Sektor Migas

Wijaya Karya Tbk mengincar investasi di sektor migas sebagai salah satu prioritas rencana investasi pada tahun depan. WIKA mengajui rencana untuk menggenggam Pertamina. (Bisnis Indonesia)

7. ISSP Bidik Pertumbuhan 30%

Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk atau Spindo memproyeksi pertumbuhan penjualan tahun depan bisa mencapai 20-30%, ditunjang oleh akselerasi pembangunan proyek-proyek infrastruktur. (Bisnis Indonesia)

8. EGAT Kuasai 11,53% Saham Adaro

Electricity Generating Authority of Thailand (EGAT) melalui unit usahanya EGAT International Co Ltd mengakuisisi 11,53% saham Adaro Indonesia, anak usaha Adaro Energy Tbk (ADRO) dengan nilai transaksi sebesar US\$325 juta. (Investor Daily)

9. Prodia Tetapkan Harga IPO Rp6.500 per Saham

Prodia Widyahusada Tbk menetapkan harga perdana saham IPO sebesar Rp6.500 per lembar, level bawah dari harga kisaran penawaran Rp6.250 – Rp8.000 per saham. (Investor Daily)